

MODALITAS PIDATO PRESIDEN TRUMP PADA SESI KE 75 MAJELIS UMUM PBB

Oleh:

Moh Ulil Amri¹

Rafli Hendra Rajasa²

M Arifin Fadly³

Ach Rahul Abdullah⁴

Bima Kurniawan⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, PO Box 02, Kecamatan Kamal, Bangkalan, Jawa Timur,
(69162)

Korespondensi Penulis: ulilsampng@gmail.com

Abstract. *This research examines President Trump's speech at the 75th UN General Assembly, 22 September 2020 using the theory of Systematic Functional Linguistics (LFS). This research aims to find out the use of modality from Trump's speech at the 75th UN General Assembly session, 22 September 2020. The theory used in this research is Halliday and Matthiessen's theory (2004). The method used is qualitative method with descriptive explanation. The findings of this study show that the text of President Trump's speech entitled 'Remarks of President Trump To The 75th Session Of The United Nations General Assembly, September 22, 2020' uses medium-to-high modality, with the modalities of will, must, able, want, and determined. This is influenced by the fact that President Trump as president commemorates seventy-five years after the end of World War II and the establishment of the United Nations (UN) and we have been waging a fierce battle against an invisible enemy, the Chinese virus that has claimed many lives in 188 countries. 22 September 2020*

Keywords: *Modalityin, Remarks President Trump Of The United Nations General Assembly.*

Received June 13, 2024; Revised June 19, 2024; June 24, 2024

*Corresponding author: ulilsampng@gmail.com

MODALITAS PIDATO PRESIDEN TRUMP PADA SESI KE 75 MAJELIS UMUM PBB

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pidato Presiden Trump pada Sidang Umum PBB ke-75, 22 September 2020 dengan menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistematis (LFS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan modalitas dari pidato Trump pada sidang Majelis Umum PBB ke-75, 22 September 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Halliday dan Matthiessen (2004). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penjelasan deskriptif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teks pidato Presiden Trump yang berjudul 'Remarks of President Trump To The 75th Session Of The United Nations General Assembly, September 22, 2020' menggunakan modalitas menengah ke atas, dengan modalitas akan, harus, mampu, ingin, dan bertekad. Hal ini dipengaruhi oleh fakta bahwa Presiden Trump sebagai presiden memperingati tujuh puluh lima tahun setelah berakhirnya Perang Dunia II dan berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan kita telah melancarkan pertempuran sengit melawan musuh yang tidak terlihat, yaitu virus Cina yang telah merenggut banyak nyawa di 188 negara. 22 September 2020

Kata Kunci: Modalitas, Pidato Presiden Trump, Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa.

LATAR BELAKANG

Presiden Trump menyampaikan pidato pada Sesi ke-75 Sidang Majelis Umum PBB, pada tanggal 22 September 2020. Di bawah kepemimpinan Presiden Donald J. Trump dan Menteri Luar Negeri Michael R. Pompeo, Departemen Luar Negeri AS memimpin kebijakan luar negeri Amerika melalui diplomasi, Advokasi dan bantuan dengan mengedepankan kepentingan rakyat Amerika, keamanan, dan kema-kmuran ekonominya.

Atas nama rakyat Amerika, kami mempromosikan dan menunjukkan nilai-nilai demokrasi serta memajukan dunia yang bebas, damai, dan sejahtera bersama. Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Michael R. Pompeo dilantik sebagai Menetri Luar Negeri AS ke-70 pada tanggal 26 April 2018. Menteri Luar Negeri , yang ditunjuk oleh Presiden dengan saran dan persetujuan Senat, adalah penasihat utama urusan luar negeri Presiden Menteri menjalankan kebijakan luar negeri, yang mencakup Dinas Luar Negeri, Layanan Sipil, dan badan Pembangunan Internasional AS.

Salah satu alat yang digunakan dalam penyampaian yaitu dengan, pidato menjadi alat untuk menyampaikan gagasan bantuan dengan mengedepankan kepentingan rakyat Amerika, keamanan, dan kemakmuran ekonominya. Serta mempromosikan dan menunjuk nilai-nilai demokrasi serta memajukan dunia yang bebas, damai, dan sejahtera.

(Fairclough, 2003) mengemukakan bahwa modalitas adalah cara mempresentasikan pendirian (*stance*) serta keterkaitan dan ketertarikan (*affinity*) pembicara atau penulis kepada seseorang atau sesuatu yang terungkap pada klausa, kata dan kalimat pada suatu wacana. Selanjutnya Fairclough hubungan sosial yang mampu menafsirkan sikap dan kuasa sehingga terlihat dengan penanda modalitas yang digunakan diantaranya, formal, berjarak, akrab, sederhana, dll. Sementara itu, (Djajasudarma, 1993) dalam (Damayanti, 2012) mempertegas bahwa modalitas merupakan istilah dari ilmu linguistik untuk mengklasifikasi pernyataan menggunakan logika, yang menyuguhkan, mengingkari, kemungkinan, keharusan dan lainnya.

Peran bahasa sangat strategis sebagai media komunikasi pada pidato President Trump 22 September 2020, teks yang terdapat pada wacana pidato Trump merupakan suatu teks yang sangat menarik untuk dibahas dan dianalisis dengan menggunakan pisau bedah Linguistik Fungsional Sistemik (LFS). Linguistik Fungsional Sistemik memiliki tiga fungsi, pertama sebagai pemaparan (*Ideational Function*), fungsi pertukaran (*Interpersonal Function*), dan sebagai perangkai pengalaman (*Textual Function*), (Faradi 2019).

Ada beberapa poin utama fungsi bahasa yaitu untuk menyelesaikan ekspresi diri, alat komunikasi, alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan alat untuk mengadakan kontrol sosial (Keraf, 1994). Tujuan seseorang berkomunikasi yakni untuk memahami gagasan orang lain, pemahaman gagasan orang tersebut dipahami dengan melibatkan konteks sosial yang mendukung penyampaian makna (Nurdiyani, 2020).

(Halliday & Matthiessen, 2004) mengungkapkan bahwa modalitas berfokus kepada makna yang terletak di antara polaritas positif dan negatif. Modalitas terbagi menjadi dua kategori atau klasifikasi yaitu modalitas (*probability and frequency*) dan modulasi (*must and tendency*). Selain itu, Halliday dan Matthiessen mengklasifikasikan tiga nilai dasar sebagai modal penelitian, yaitu: tinggi (*high*), tengah

(*median*), dan rendah (*low*). Kemudian, untuk modernisasikan pesan, seseorang dapat mengkomunikasikan dengan memilih orientasi modalitas bersifat subjektif atau objektif dan pesan tersebut dapat terwujud menjadi eksplisit dan implisit. Diperjelas oleh (Aisyah, 2019) bahwa pada setiap tuturan yang diungkapkan oleh manusia tidak terlepas dari keyakinan dan sikap dari manusia itu sendiri, artinya sikap dan keyakinan ketika mengungkapkan tuturan biasa dikenal sebagai modalitas bahasa.

Rumpungan penelitian yang akan diisi pada penelitian ini, peneliti menilai bahwa pidato President Trump pada sesi ke 75 majelis umum PBB, 22 September 2020 merupakan data yang sangat strategis untuk di analisis secara Linguistik khususnya penggunaan modalitas oleh President Trump melalui pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik, penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data yang memuat jenis modalitas berdasarkan teori Halliday & Matthiessen (2004).

METODE PENELITIAN

Metode dan teknik merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian, meskipun berbeda, metode dan teknik saling berhubungan satu sama lain. Menurut (Sudaryanto, 2015) Metode adalah cara yang harus di laksanakan atau diterapkan sementara teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode tersebut. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemaparan deskriptif melalui data yang terkait analisis modalitas pidato Presiden Trump, Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil. Sumber data pidato Presiden Trump, dapat diakses melalui situs <https://www.youtube.com/live/JcgSNdMAlhw?feature=shared> yang di transkrip dan dianalisis.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik simak atau penyimak dilakukan pada wacana yang dilontarkan oleh President Trump untuk selanjutnya dicatat dan diklasifikasi-kkan berdasarkan klasifikasi modalitas. Dalam pengumpulan data yang lebih akurat, penulis (1) Mendengarkan wacana pidato President Trump (2) membuat transkripsi dari pidato tersebut, (3) mencatat penggunaan-penggunaan modalitas yang digunakan pada kedua pidato, dan (4) pengklasifikasian berbagai jenis modalitas yang digunakan pada wacana tersebut untuk disajikan dalam pembahasan. Metode dan teknik analisis pada penelitian ini digunakan untuk menjawab

permasalahan yang ada. Data yang memuat jenis modalitas berdasarkan teori Halliday & Matthiessen (2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini membahas mengenai analisis modalitas pada teks pidato Presiden Trump pada Sidang Umum PBB ke-75, 22 September 2020, yaitu President trump. Analisis modalitas dilakukan dengan menjabarkan modalitas yang terdapat pada teks tersebut, menurut teori (Halliday & Matthiessen, 2004) yang membagi modalitas menjadi dua, yaitu modalitas dalam bentuk modalitas (Modalization) yang dibagi menjadi dua bagian Probability (certain, possible, perhaps, etc) dan Frequency (Always, Usual, Sometimes, etc) ataupun modalitas modulasi (modulation) dibagi menjadi dua yaitu, Must (Required, Expected, Permissible, etc) dan Tendency (Defined, wish, wanted, etc).

Teks Pidato President Trump yang diselenggarakan di Gedung Putih pada Tanggal 22 September 2020. Penggunaan modalitas yang terkandung dalam teks tersebut, sebagai berikut: Modalitas akan muncul sebanyak 26 kali, di bawah ini hanya muncul sebanyak 7 contoh kalimat dengan modalitas akan. Data 1-7

1. "Amerika akan selalu menjadi pemimpin dalam hak asasi manusia.
2. "Dan kita akan segera melakukannya lagi.
3. "Bersama dengan banyak negara timur tengah lainnya yang akan datang.
4. "Kita akan mendistribusikan vaksin.
5. "Kita akan mengalahkan virus ini.
6. "Kita akan mengakhiri pandemi ini.
7. "Dan kita akan memasuki era baru dengan kemakmuran, kerjasama, dan perdamaian yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Modalitas Modulasi harus muncul sebanyak 16 kali, di bawah ini hanya memunculkan 4 contoh kalimat dengan modalitas harus Data 8 – 11

8. "Kita harus meminta pertanggung jawaban negara yang menyebarkan wabah ini ke dunia : Tiongkok.
9. "PBB harus meminta pertanggung-jawaban Tiongkok atas tindakan mereka.
10. "Jika PBB ingin menjadi organisasi yang efektif, maka PBB harus fokus pada permasalahan nyata di dunia.

MODALITAS PIDATO PRESIDEN TRUMP PADA SESI KE 75 MAJELIS UMUM PBB

11. “Sebagai presiden, saya telah menolak pendekatan-pendekatan yang gagal dimasalalu, dan saya dengan bangga mendahulukan Amerika, sebagaimana and harus mendahulukan negara anda.

Modalitas Modulasi ingin muncul sebanyak 7 kali,di bawah ini hanya 2 contoh kalimat dengan modalitas ingin. Data 12-13

12. “Mereka hanya ingin menghukum Amerika, dan saya tidak akan menghukumnya.
13. “Jika PBB ingin menjadi organisasi yang efektif, maka PBB harus fokus pada permasalahan data di dunia.

Penggunaan modalitas yang paling banyak muncul pada teks pidato Presiden Trunp yaitu akan, harus dan ingin. Dibawah beberapa contoh analisis penggunaan modalitas berdasarkan teori (Halliday & Matthiessen, 2004)

Tabel 1 Modalitas Teks Pidato President Trump Berdasarkan Teori Halliday & Matthiessen

No	Modality	Contoh Kalimat	Modalitas Menurut Halliday & Matthiessen (2004)		
			Type	Orientation	Value
1.	Akan	“Dan kita akan memasuki era baru dengan kemakmuran, Kerjasama, dan perdamaian yang belum pernah terjadi sebelumnya”	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>Median</i>
2.	Harus	“Kita harus meminta pertanggungjawaban Tiongkok atas tindakan mereka”	<i>Modulation (Must)</i>	<i>Objective/explicit</i>	<i>High</i>
3.	Ingin	“Mereka hanya menghukum Amerika,	<i>Modulation</i>	<i>Subjective/explicit</i>	<i>Median</i>

		dan saa tidak akan menghukumnya”			
--	--	----------------------------------	--	--	--

Pada tabel di atas dapat dilihat modalitas yang digunakan oleh President Trum dalam teks pidato pada Sesi 75 Majelis Umum Pbb, 22 September 2020, di Gedung Putih, yang paling banyak muncul yaitu akan, harus, dan ingin. Modalitas akan termasuk kepada modalization (*Proba-bility*) dengan orientation (*objective, explicit*) dengan nilai menengah (median). Pada data selanjutnya, modalitas harus menempati posisi kedua sebagai modalitas terbanyak yang digunakan dengan tipe mudulation (*Must*), orientation (*objective, explicit*) dengan nilai tinggi (*High*). Dan yang terakhir dari contoh kalimat di atas modalitas ingin, tipe modalitas tersebut termasuk kedalam modulation (*tendency*), orientation (*subjective, explicit*), dan valeu yang digunakan menengah (*Median*).

Penjelasan tersebut, modalitas yang digunakan oleh Presiden Trump memperingati tujuh puluh lima tahun setelah berakhirnya perang Dunia II dan berdirinya perserikatan Bangsa-Bangsa, dan telah melewati pertempuran sengit yang tak kasat mata, virus Tiongkok yang telah banyak merenggut banyak nyawa di 188 Negara.

KESIMPULAN

Pidato President Trump pada Sidang Umum PBB ke-75, 22 September 2020 Menggunakan modalitas secara strategis untuk membangun argumen, mempengaruhi pendengar, dan mempromosikan nilai-nilai perdamaian dan kerjasama internasional. Penggunaan modalitas menengah hingga tinggi menunjukkan komitmen dan keseriusan President Trump dalam menyampaikan sikap dan keyakinan dalam Sidang Umum PBB ke-75, 22 September 2020

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. N. (2019). Modalitas Bahasa Indonesia Dalam Talk Show Mata Najwa. Belajar Bahasa, 4(2), 231. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i2.2561>
- Damayanti, T. (2012). Adverbia Penanda Modalitas dalam Novel Karya Andrea Hirata: Suatu Kajian Stuktur dan Makna. Students E-Journal, 1(1), 5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1097/PPO.0000000000000288>

MODALITAS PIDATO PRESIDEN TRUMP PADA SESI KE 75 MAJELIS UMUM PBB

- Djasudarma, T. F. (1993). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Fairclough, N. (2003). *Analyzing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London & New York: Routledge.
- Nurdiyani, N. (2020). AMPLIFIKASI DI DALAM MAKLUMAT GANJAR PRANOWO. *Orbith*, 16(2), 132–138.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Anallisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Pres.
- Aisyah, S. N. (2019). Modalitas Bahasa Indonesia Dalam Talk Show Mata Najwa. *Belajar Bahasa*, 4(2), 231. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i2.2561>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Anallisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.